

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. KORAN MERAPI

1. Sejarah Singkat Koran Merapi ¹

Koran Merapi merupakan salah satu dari sekian banyak surat kabar harian lokal Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang pertama kali terbit pada 1 Maret 2003. Pada masa itu, Koran Merapi hanya 8 halaman dan terbit pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Koran Merapi merupakan anak dari Kedaulatan Rakyat (KR) Group dan diterbitkan oleh PT. BP Kedaulatan Rakyat. Dulu koran ini memfokuskan diri pada 4 isi berita, yaitu kriminal, hukum, olahraga, dan supranatural.

Pada tahun 1998, pertama kali Dr. H. Soemadi Wonohito, S.H sebagai Direktur Utama sekaligus Pemimpin Umum menggagas pendirian koran ini. Berbagai hal rintangan dan banyak pertimbangan, pada tahun 2003 Koran Merapi resmi baru bisa terbit.

Alasan munculnya Koran Merapi disebabkan pada saat itu di wilayah DIY dan Jawa Tengah belum ada koran dengan segmen yang khusus membahas berita kriminal dan hukum. Lahirnya, Koran Merapi juga tak lepas dari kepentingan bisnis media di Yogyakarta. Koran sebelumnya sudah beredar yang membahas kriminal dan hukum tetapi koran tersebut diterbitkan oleh Jawa Pos cabang Semarang, yaitu Meteor. Koran Meteor ternyata mencapai tingkat penjualan cukup tinggi di Yogyakarta. Peluang bisnis ini tidak dilewatkan begitu saja oleh

¹ Dihimpun oleh peneliti dari *company profile* Harian Umum Koran Merapi

Soemadi Wonohito untuk membuat koran sejenis. Peluang bisnis ini bertujuan untuk membendung koran Meteor agar tidak semua pembaca tersedot ke media tersebut. Menurut Wakil Pemimpin Redaksi Koran Merapi, Husein Effendi, juga menjelaskan bahwa Koran Merapi ingin tampil beda dan lebih santun. Dalam menyampaikan berita, Koran Merapi tidak ingin terlalu berlebih seperti koran Meteor yang vulgar atau berdarah-darah.

Kata “Koran Merapi” diambil dari kata Merapi. Merapi yang dimaksud mengacu pada Gunung Merapi yang kokoh. Berdiri pada perbatasan Daerah Istimewa Yogyakarta – Jawa Tengah. Gunung Merapi dianggap sebagai simbol yang senantiasa dikagumi sekaligus juga ditakuti di kota Yogyakarta.

Halaman pertama dalam koran terdapat sebuah *tagline*, **Tuntas Tanpa Tendensi**, yang terletak di bawah logo Koran Merapi. Makna yang terkandung dalam *tagline* ini membuktikan bahwa Koran Merapi dalam menyampaikan berita tidak berpihak terhadap aktor yang menjadi bahan pemberitaan. Koran ini beredar di seluruh wilayah Yogyakarta, juga Jawa Tengah dan sekitarnya.

Dalam iklan Koran Merapi disebutkan enam karakteristik yang ada di koran ini². **Pertama, Koran Merapi muncul karena masyarakat Yogyakarta.** Koran ini tidak tiba-tiba muncul, namun juga menggunakan perhitungan dan pertimbangan yang matang. Besarnya minat masyarakat Yogyakarta terhadap berita kriminal, hukum, olahraga, dan supranatural menjadi salah satu pertimbangannya. Keempat hal inilah yang kemudian menjadi daya pikat dan andalan dari Koran Merapi.

² Dihimpun oleh peneliti dari kantor redaksi Harian Umum Koran Merapi

Kedua, Koran Merapi muncul tidak hanya untuk mengikuti trend atau latak. Kehadiran Koran Merapi karena pada saat yang bersamaan bermunculan pula media-media lokal lain. Kemunculan Koran Merapi bahkan diklaim juga untuk memenuhi kebutuhan publik, termasuk pasar, khususnya di DIY dan Jawa Tengah. Di Yogyakarta, pasar koran didominasi oleh KR Group. Riset terakhir yang dihasilkan di Nielsen Readership Study 2011, menyebutkan bahwa jumlah pembaca Koran Merapi berada di urutan ketiga terbesar di Yogyakarta, yakni mencapai 99.000. Urutan pertama dan kedua diduduki Kedaulatan Rakyat dengan jumlah 426.000 dan SKM Minggu Pagi, yakni 103.000.

Ketiga, Koran Merapi tampil beda. Koran Merapi memiliki perbedaan dengan koran-koran serupa yang memposisikan diri sebagai koran kriminal. Koran Merapi menyajikan berita kriminal dengan tidak sadis, berani, tidak pula jorok dan menjijikan. Meskipun menyajikan berita kriminal, Koran Merapi tetap bisa dibaca oleh semua kalangan, tanpa membeda-bedakan kelas dan umur. Husein Effendi juga menyebutkan bahwa Koran Merapi tidak tabu untuk dibaca oleh ibu-ibu termasuk juga anak-anak. Slogan dalam iklan koran ini menyebutkan bahwa “ketika berita kriminal tersaji lebih santun” sehingga masih aman untuk dibaca anak-anak.

Keempat, Koran Merapi berhati nyaman. Koran Merapi muncul di dalam konteks masyarakat Yogyakarta juga mengakui sebagai “koran yang berhati nyaman”. Semua sajian dalam Koran Merapi otomatis masih dalam koridor kultur Yogyakarta, yang masih menjunjung tinggi etika dan moral. Tidak heran pula jika Koran Merapi juga menyajikan kisah-kisah supranatural. Misi ini semakin selaras

karena Koran Merapi lahir dari koran yang berpengalaman, terpercaya, dan tertua di Indonesia, yaitu Kedaulatan Rakyat.

Kelima, Koran Merapi menjunjung tinggi fakta dan bukan opini. Koran Merapi menggali fakta sedalam-dalamnya dan membedahnya secara gamblang. Tuntas dalam membedah realitas, bersikap netral tanpa tendensi dan menyuguhkannya dengan bahasa yang mudah dicerna dan dipahami.

Keenam, Koran Merapi bukan untuk menjerumuskan. Dalam konteks moralitas, Koran Merapi mengaku bukan sebagai media yang dapat merusak moralitas dan mentalitas anak bangsa. Hal ini karena misi yang dibawa koran ini adalah turut mencerdaskan anak bangsa.

Koran yang muncul tahun 2003 ini sempat terhenti peredarannya pada tanggal 1 September 2009. Pergantian manajemen dalam perusahaan membuat Koran Merapi diubah menjadi KR Bisnis. Namun nampaknya KR bisnis tidak mencapai target yang diharapkan. Akhirnya dengan berbagai pertimbangan, Koran Merapi kembali terbit lagi 2 Januari 2010. Koran ini membawa sedikit perubahan dengan kata “Pembaruan” di bawah logo Koran Merapi di halaman pertama. Namun, penambahan kata ini tidak membawa perubahan yang berarti bagi keseluruhan Koran Merapi. Mereka ingin tetap santun dalam menyajikan berita, khususnya dalam berita kriminal. Koran Merapi juga selalu berusaha menyuguhkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam perjalanannya, Koran Merapi juga sering mendapatkan penghargaan baik skala lokal maupun nasional. Namun, semua penghargaan tersebut tak lantas membuat Koran Merapi cepat puas. Koran Merapi ingin tetap rendah hati dan

selalu terbuka dengan berbagai kritikan maupun saran. Itu semua tak lepas dari tujuan Koran Merapi untuk selalu menjadi lebih baik dan melayani kebutuhan masyarakat yang haus akan informasi.

2. Profil Umum Koran Merapi

Nama Media : Koran Merapi
SIUPP 0234/SK/Menpen/SIUPP/D.2/1987
Tanggal 22 September 1987

Bentuk : Harian Umum

Penerbit : PT. BP Kedaulatan Rakyat

Alamat : Jalan P Mangkubumi 40-44 Yogyakarta

Telp./Fax. Pemasaran : (0274) 555661

Telp./Fax. Redaksi : (0274) 555534

Website : www.koranmerapi.com

3. Logo Koran Merapi



4. Visi dan Misi Koran Merapi Pembaruan

Tidak dapat dipungkiri. Muatan utama Koran Merapi Pembaruan memang soal kriminalitas. Namun kekerasan tidak diumbar secara seronok sehingga malah membuat *ngeri* khalayak. Berita-berita kriminal disajikan secara santun, dilengkapi ilustrasi foto yang wajar, tidak berdarah-darah.

Sebab, visi Koran Merapi Pembaruan tidak untuk membuat masyarakat takut. Sebaliknya, masyarakat justru diajak melek bahwa kriminalitas itu ada dan selalu ada di tengah-tengah masyarakat. Karenanya, masyarakat perlu paham soal modus-modus operandi kejahatan agar selalu waspada dan hati-hati. Syukur-syukur mampu mengantisipasinya.

Koran Merapi Pembaruan juga berusaha keras agar koran kriminal tidak selalu bercitra buruk, contoh, mengumbar sensasi, sadisme, dan pornografi. Fakta membuktikan, justru dengan mengesampingkan sensasi, sadisme, dan pornografi, Koran Merapi dapat diterima oleh khalayak pembaca.

Adapun misi Koran Merapi Pembaruan adalah menjadi bacaan sehat, sehingga mampu menjadi bacaan keluarga, dari bapak, ibu, anak sampai kakek dan nenek. Boleh jadi, inilah yang membuat tiras Koran Merapi Pembaruan membubung tinggi. Satu hal yang membanggakan, Koran Merapi Pembaruan berhasil membentuk pembaca baru dari kalangan menengah ke bawah. Sehingga keberadaan Koran Merapi Pembaruan tidak mengganggu induknya, SKH Kedaulatan Rakyat (KR). Itu terbukti, karena tiras KR juga terus bertambah.

5. Struktur Organisasi Redaksi Koran Merapi

Dalam setiap perusahaan memiliki struktur organisasi terkait pembagian tugas dalam masing-masing divisi. Berikut gambar struktur organisasi di Koran Merapi.

Bagan 2.1

Bagan Struktur Organisasi Redaksi Koran Merapi



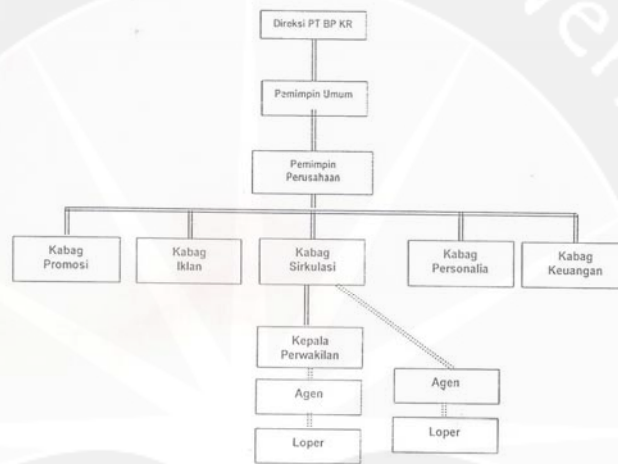
Sumber: Redaksi Koran Merapi

6. Struktur Organisasi Perusahaan Koran Merapi

Bagan 2.2

Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Koran Merapi

Struktur Organisasi Perusahaan Koran Merapi



Sumber: Redaksi Koran Merapi

7. Profil Pembaca

Koran Merapi dibaca oleh semua kalangan masyarakat. Berikut pembagian pada setiap kategorinya:

Tabel 2.1
Profil Pembaca

No.	Keterangan	Persen
1.	Profil Pekerjaan	
	• Pekerja Kantor	10.56 %
	• Buruh	22.54 %
	• Pengusaha	23.94 %
	• Pelajar / Mahasiswa	30.28 %
	• Ibu Rumah Tangga	2.82 %
2.	Umur	
	• 10 – 14 th	1.41 %
	• 15 – 19 th	21.13 %
	• 20 – 29 th	38.03 %
	• 30 – 39 th	23.24 %
	• 40 – 49 th	8.45 %
3.	Profil Pendidikan	
	• Tidak Lulus	2.82 %
	SD	
	• Lulus SD	10.56 %
	• Lulus SMP	22.54 %
	• Lulus SMA	40.14 %
	Lulus Universitas	23.84 %
	• Lulus S2 & S3	0.1 %
4.	Waktu Baca	
	• Pagi	55.77 %
	• Siang	36.54 %
5.	Cara Dapat KR	
	• Sore / Malam	7.69 %
	• Langganan	17.61 %
	• Beli	11.27 %
	• Gratis	1.41 %
	• Lain-lain	69.72 %
6.	Jenis Kelamin	
	• Pria	
	• Wanita	

8. Tiras

Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 2.2

Tiras

No.	Daerah	Jumlah
1.	Kota Yogyakarta	2,860
2.	Sleman	5,412
3.	Bantul	3,322
4.	Kulonprogo	803
5.	Gunung Kidul	1,139

	Jumlah	13,536
Daerah Lain		
6.	Jawa Tengah	7,632
	Jumlah	7,632
	TOTAL	21,168

9. Profil Rubrik

Pertama kali terbit, Koran Merapi hanya terdiri dari 8 halaman saja. Seiring dengan perkembangannya, Koran Merapi terbit sebanyak 12 halaman. Koran Merapi terbagi dalam beberapa rubrik, yaitu: Kriminal & Hukum, Greget, Gebyar, Klinik Alternatif, Warna-warni, Stelkendho, *Sport* dan Supranatural.

Profil rubrik dalam Koran Merapi Pembaruan terdiri dari:

- Kriminal & Hukum
- Greget
- Unggul
- Klinik Alternatif
- Gebyar
- Seputar Kita
- Kolom
- Olah Raga
- Supranatural
- Warna-warni

Tabel 2.3
 Profil Rubrik

Halaman	Rubrik
Halaman 1	Halaman Utama (Headline)
Halaman 2	Kriminal dan Hukum
Halaman 3	Kriminal dan Hukum
Halaman 4	Greget
Halaman 5	Gebyar
Halaman 6	Klinik Alternatif
Halaman 7	Warna-warni
Halaman 8	Stelkendho
Halaman 9	Sport
Halaman 10	Sport dan Sambungan
Halaman 11	Halaman Sambungan Kriminal dan Hukum
Halaman 12	Supranatural

Sumber : Pengolahan Data Peneliti

B. DAFTAR BERITA KEKERASAN TERHADAP ANAK DI KORAN MERAPI PERIODE JUNI-AGUSTUS 2012

Berita yang terkait kasus kekerasan terhadap anak dalam Koran Merapi bulan Juni-Agustus 2012 sebanyak 31 berita.

Berikut daftar berita yang masuk dalam kategori Kekerasan Terhadap Anak :

Tabel 2.4

No	Tanggal	Judul Berita	Halaman
1.	4 Juni 2012	Mahasiswa Perkosa Siswi SMP	HL dan 11
2.		Leher Pacar Dijerat Kawat	HL dan 11
3.		Mayat Bayi di Sungai Opak	HL dan 3
4.		Siswi SMP Tewas Diclurit Penjambret	HL dan 11
5.	5 Juni 2012	Balita Dicabuli di Kolam	HL dan 11
6.	6 Juni 2012	Pengamen Ancam Siswi SMA	HL dan 11
7.	7 Juni 2012	Jaka Dibuang di Teras	HL dan 11
8.	12 Juni 2012	Bayi Dibuang Di Kebun	2
9.	14 Juni 2012	Mayat Bayi Nyangkut di Batang Bambu	HL dan 11
10.	15 Juni 2012	Kakak Beradik Diperkosa	HL dan 3
11.	16 Juni 2012	Pulang Sekolah Ditikam	HL dan 3
12.	19 Juni 2012	Gadis ABG Digilir 7 Pemuda	HL dan 11
13.		Gadis Idiot Dicabuli	HL dan 11
14.	20 Juni 2012	Mencabuli Bocah Diganjar 3th	3
15.	21 Juni 2012	Pacar Dianiaya	HL dan 11
16.	22 Juni 2012	Diancam Keris, Gadis ABG Diperkosa	2
17.	27 Juni 2012	Bakul Siomai Cabuli Siswi TK	3
18.	2 Juli 2012	Mayat Bayi Dibuang Di Parit	2
19.	5 Juli 2012	Buruh Nyosor Bocah	HL dan 3
20.	7 Juli 2012	Diperkosa Di Toilet	HL
21.	9 Juli 2012	Pelajar Tewas Ditikam	HL dan 11
22.	13 Juli 2012	Siswa Bunuh Siswi	HL dan 11
23.	17 Juli 2012	Residivis Cabuli Siswi SD	3
24.	20 Juli 2012	Mahasiswa Buang Bayi	HL dan 11
25.		Istri Prei, Anak Diembat	3
26.	23 Juli 2012	Usai Dilahirkan Bayi Dibuang	2
27.	1 Agustus 2012	Kakek Nyosor Balita	HL dan 11
28.	14 Agustus 2012	Diperkosa Melawan Gadis ABG Dibacok	HL dan 11
29.	16 Agustus 2012	Gadis ABG Digilir di Warnet	HL dan 3
30.	24 Agustus 2012	Gadis ABG Diperkosa Buruh Bangunan	HL dan 2
31.	30 Agustus 2012	Sopir Nyosor 2 Gadis ABG	HL dan 3

Sumber: Pengolahan Data Peneliti

Keterangan:

HL : Headline